

## ABSTRAKSI

Keputusan pendanaan atau kebijakan pendanaan merupakan satu kebijakan atau keputusan yang sangat penting bagi perusahaan dalam bentuk dan komposisi pendanaan yang akan digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan. Keputusan pendanaan dalam penelitian ini adalah perbandingan total hutang dengan total ekuitas. Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh stabilitas penjualan, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *correlational research* untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara variabel independen dan dependen melalui pengujian hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang ditentukan sehingga diperoleh sampel 12 perusahaan perbankan. Metode analisis menggunakan analisis regresi berganda. Penelitian ini mempertimbangkan variabel Stabilitas penjualan yang diukur dengan NPM, struktur aktiva diukur dengan SA, sedangkan ukuran perusahaan diukur dengan *Firm Size* sebagai variabel independen terhadap keputusan pendanaan yang diukur dengan DER sebagai variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa stabilitas penjualan, struktur aktiva, dan ukurna perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan pendanaan. Sedangkan secara parsial menunjukkan bahwa struktur aktiva yang berpengaruh signifikan terhadap keputusan pendanaan, sedangkan stabilitas penjualan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap keputusan pendanaan. Hal ini menunjukkan bahwa stabilitas penjualan dan ukuran perusahaan tidak menjadi factor dalam pengambilan keputusan pendanaan

**Kata kunci: Keputusan Pendanaan, Stabilitas Penjualan, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan**

